

## Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran pada Mas Covid-

19

Khairina Tambunan<sup>1</sup>, Ilfi Rayuarfika siregar<sup>2</sup>, Hafiza Putri Barus<sup>3</sup>,

Fadillah Ramadhani Siregar<sup>4</sup>, Rafika Ananda Putri<sup>5</sup>,

Riza Saharah Piliyang<sup>6</sup>, Fitri Adinda Pasaribu<sup>7</sup>.

E-mail : [siregarilfirayuarfika@gmail.com](mailto:siregarilfirayuarfika@gmail.com), [hafizabarus120202@gmail.com](mailto:hafizabarus120202@gmail.com),

[fadillahramadhani816@gmail.com](mailto:fadillahramadhani816@gmail.com), [rafikaananda82@gmail.com](mailto:rafikaananda82@gmail.com),

[rizasaharapiliang22@gmail.com](mailto:rizasaharapiliang22@gmail.com), [fitriadinda202103@gmail.com](mailto:fitriadinda202103@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Covid 19, juga dikenal sebagai coronavirus, adalah penyakit pernapasan mematikan yang menyebar dengan cepat dan menyerang orang-orang dari segala usia. Jumlah kematian akibat virus ini sangat tinggi dan terus meningkat hingga hari ini. Penyakit baru yang dikenal dengan wahab ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di kota Wuhan, China. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana keberadaan virus Covid-19 berkontribusi terhadap peningkatan angka pengangguran di Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif, Pemerintah harus terus memantau perluasan wilayah kerja selain mengoptimalkan penurunan kasus virus hepatitis C subtipe 19 melalui vaksinasi, pemerataan pelayanan sosial, dan dorongan disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. Menumbuhkan UMKM bisa menjadi jawaban percepatan perluasan fasilitas tempat kerja di era digital, dimana kehadiran covid 19 hanya berdampak terbatas. Diharapkan dengan terus berkembangnya UMKM, hal ini dapat menjadi angin segar untuk membuka lapangan kerja baru dan membantu menurunkan tingkat pembunuhan yang tinggi di Indonesia.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran , Covid-19.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan peningkatan output barang dan jasa yang diciptakan oleh penduduk, yang diikuti dengan peningkatan kemakmuran yang diukur dengan produk domestik bruto (PDB) daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang konsisten merupakan indikasi dari ekonomi yang berkembang pesat, dan ini terutama benar jika negara atau wilayah tersebut mengalami ekspansi populasi yang cepat. Keberhasilan pembangunan ekonomi telah lama diukur dengan laju pertumbuhan ekonomi. Jika perekonomian suatu negara atau daerah tidak mampu tumbuh, maka akan timbul akibat negatif, salah satunya adalah monopoli. Karena tingkat kejahatan akan meningkat jika pertumbuhan ekonomi tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan kerja yang tersedia dan jumlah bisnis yang terjadi

setiap tahun. Jika pertumbuhan ekonomi tidak diimbangi dengan kenaikan inflasi, maka dapat menurunkan taraf hidup masyarakat karena kenaikan upah tidak akan menutupi kenaikan biaya hidup yang ditentukan oleh inflasi.<sup>1</sup> Penyebaran global CoVD19 dimulai pada akhir tahun 2019, dengan China menjadi negara pertama yang terkena virus tersebut, dan akan berlanjut hingga tahun 2020, saat virus tersebut tiba di negara kita, Indonesia. Kemunculan CoV19 di dunia berdampak pada sektor sosial dan kesehatan, serta berdampak pada perekonomian dunia, khususnya Indonesia. Efek Covid 19 pada ekonomi global pasti akan berdampak buruk pada tingkat pertumbuhan. Laporan tertulis OECD untuk tahun 2020 memprediksi tingkat inflasi yang lebih tinggi daripada krisis keuangan tahun 2008. Itu karena penyebaran virus COVID-19 secara global. Tingkat penalti pada Februari 2020 diperkirakan oleh OECD sebesar 5,2 persen; pada bulan Mei tahun itu, mereka telah meningkat menjadi 8,4 persen.

Sebagai negara berkembang, Indonesia menghadapi tantangan dalam menurunkan laju pertumbuhan penduduknya. Salah satu indikator yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan nasional adalah angka penahanan. Untuk itu, diperlukan penelitian yang jauh lebih kritis terhadap kepuasan pekerja agar tercipta masyarakat yang lebih damai.

Tidak semua orang mengharapkan kemungkinan bunuh diri, tetapi semua orang berharap untuk hidup selama mungkin dengan mencari pekerjaan yang cocok di saat persaingan kerja sangat ketat. Ada beberapa jenis pengangguran: (1) mereka yang memiliki alasan sah untuk tidak bekerja dengan kapasitas penuh, (2) mereka yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, dan (3) mereka yang benar-benar keluar dari angkatan kerja. dan tidak memiliki rencana untuk kembali bekerja. Berdasarkan studi Franita 2016.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, populasi pekerja di bawah 19 tahun dapat dibagi menjadi empat kelompok berbeda. 1) Akibat infeksi covid-19; 2) Kanker kandung kemih akibat Covid-19 Orang yang: 1) sakit Covid-19; 2) tidak dapat bekerja sampai virus telah berjalan dengan sendirinya; 3) tentang kecacatan sementara; dan 4) yang jadwal kerjanya terganggu sebagai akibat langsung dari Covid-19. Mereka yang berada dalam kondisi (1) dan (2) adalah mereka yang akan kehilangan pekerjaan karena covid 19, sedangkan mereka yang berada dalam kondisi (3) dan (4) akan mempertahankan pekerjaannya tetapi masih akan merasakan efek covid 19 dalam beberapa hal. .

Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja, jumlah pekerja yang terkena CoVD 19 pada Februari 2021 turun 34,41 persen menjadi 19,10 juta dari Agustus 2020. Akibat CoV-19, 15,72 juta pekerja mengalami pengurangan jam kerja, 0,65 miliar orang tidak dapat bekerja karena virus, dan 1,11 miliar orang terpaksa berhenti bekerja untuk sementara. Kelompok empat komponen ini mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2020. Penurunan terbesar terjadi pada bagian angkatan kerja yang paling terpukul oleh resesi.

Sekitar 8,31 miliar orang perlu menyesuaikan jadwal kerja akibat pandemi Covid-19.

(Badan Pusat Statistik - t.t.) Data tambang uranium di atas menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah kasus yang melibatkan Covid 19 berdampak besar pada tingkat kriminalitas di Indonesia. Meskipun data di atas menunjukkan penurunan 34,41% jumlah pembunuhan di Indonesia antara tahun 2020 dan 2021, jumlah kasus yang melibatkan covid-19 terus meningkat. Pertumbuhan CoV19 yang signifikan hingga akhir tahun 2021 menunjukkan bahwa pemerintah akan segera mengeluarkan kebijakan baru yang akan berdampak pada perekonomian nasional. Kehadiran covid 19 hampir pasti akan berdampak sekali lagi pada laju peningkatan angka pembunuhan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> (Muminin, 2017)Chairani. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA )*. 2902, 39–42.

<sup>2</sup> (Teguh et al., 2021)



Sebagai aturan umum, warga suatu negara adalah semua orang yang menetap secara permanen di dalam perbatasannya untuk jangka waktu yang lama. menjelaskan bahwa jumlah populasi suatu negara mewakili jumlah orang yang tinggal di negara itu pada titik waktu tertentu, dalam istilah manusia. Malthus, yang ber teori tentang hubungan antara pertumbuhan populasi, penipisan sumber daya, dan inflasi. Ketika populasi suatu daerah tumbuh lebih cepat dari kemampuannya untuk menghasilkan makanan, harga makanan naik dan sebaliknya, fenomena yang dikenal sebagai "upah riil". Saat hujan deras di wilayah tertentu, masyarakat Jawa bagian timur merupakan penduduk terpadat di Indonesia di luar ibu kota Jakarta. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat kriminalitas karena seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka semakin banyak pula kebutuhan akan tenaga kerja dan semakin banyak tempat untuk menempatkan mereka. Secara umum, seiring berkembangnya suatu negara, laju pertumbuhan penduduk (termasuk pertumbuhan angkatan kerja) lebih tinggi daripada laju pertumbuhan ruang kerja yang tersedia. Akibatnya, tidak semua sektor tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan, dan ini menggerogoti teori pertumbuhan baru yang menekankan pentingnya pemerintah. Indikator ekonomi berikutnya yang penting untuk tingkat kejahatan adalah pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi kejahatan dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja di daerah terjadinya kejahatan. Pertumbuhan ekonomi adalah perluasan kegiatan ekonomi, yang meningkatkan kuantitas dan kualitas barang dan jasa yang tersedia bagi konsumen. Pendanaan kegiatan ekonomi pemerintah berasal dari berbagai sumber, antara lain pendapatan pajak daerah dan hibah dari pemerintah pusat.<sup>3</sup>

Ada sejumlah metrik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan suatu negara menuju tujuan pembangunannya. Pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi suatu negara merupakan dua indikator kunci keberhasilan pembangunannya.

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan nasional yang diukur dengan ukuran agregat atau peningkatan output selama jangka waktu tertentu. Tanda lain dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas fisik untuk memproduksi barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu. Perluasan ini dapat diukur dengan melihat indikator-indikator seperti laju peningkatan output industri, jumlah sekolah, pembangunan infrastruktur, perluasan sektor jasa, dan peningkatan produksi barang dan uang. Setiap negara akan berusaha untuk meningkatkan dan menyediakan sumber daya yang terbaik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik. Termasuk dalam kelompok ini adalah Indonesia, salah satu negara berkembang yang berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi demi kesehatan masyarakat dan taraf hidup yang lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dicerminkan oleh meningkatnya jumlah penduduk, seperti yang terlihat di Indonesia.

Masih banyak orang di antara populasi Indonesia yang masif yang menjadi ancaman. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, tingkat kejahatan terbuka di negara ini akan mencapai 5,01 persen pada Februari 2020. Pengangguran adalah pemisahan proses kerja dari penerapan aktual sumber daya terkait pekerjaan. Tingkat respons terbuka sendiri, sebaliknya, dipahami sebagai persentase perampokan terbuka relatif terhadap jumlah total perampokan yang berhasil. Orang yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencarinya, orang yang tidak memiliki pekerjaan tetapi bersiap untuk memulai bisnisnya sendiri, orang yang tidak memiliki pekerjaan tetapi tidak mencarinya karena mereka tidak berpikir mereka akan menemukan satu, dan orang-orang yang memiliki pekerjaan. Tingginya angka pengangguran di Indonesia merupakan masalah ekonomi utama. Masuknya tenaga kerja baru menjadi penyebab ihwal ini karena biaya tenaga kerja mereka jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perluasan wilayah kerja. Artinya, tempat kerja yang tersedia

---

<sup>3</sup> (Muminin, 2017) Chairani. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA )*. 2902, 39-42.

saat ini tidak cukup untuk menampung tingkat angkatan kerja di Indonesia. Oleh karena itu menyebabkan tingkat kejahatan yang tinggi. Pengangguran merupakan masalah di negara-negara dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, seperti Indonesia. Laju reaksi di Indonesia juga dapat berdampak negatif terhadap perkembangan ekonomi negara. Akibatnya, pendapatan nasional akan menurun. Karena PDB suatu negara dihitung dengan membagi total pendapatannya dengan total populasi negara tersebut. Di Indonesia, misalnya, PDB nasional sama dengan jumlah seluruh pendapatan warga negara tersebut. Semakin kecil pendapatan nasional per orang berarti semakin kecil pendapatan nasional secara keseluruhan karena jumlah penduduk yang belum sebanding dengan besarnya perekonomian. Masalah kekerasan geng adalah salah satu yang mempengaruhi suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi global akan melambat pada tahun 2020, mempengaruhi negara-negara seperti Indonesia.<sup>4</sup>

Coronavirus telah menyebar ke seluruh Indonesia dan bertanggung jawab atas insiden tersebut. Sederhananya, coronavirus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga berat. Ada sekitar 200 negara tambahan yang terkena dampak pandemi ini karena kehadiran virus corona ini, yang telah menyebar ke setiap negara di dunia. Oleh karena itu, pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ditetapkan sebagai tolok ukur global untuk kesehatan penduduk. Coronavirus resmi dinyatakan sebagai pandemi global oleh World Health Organization pada tanggal 11 Maret 2020. Coronavirus ini (COVID-19) berdampak pada pertumbuhan ekonomi berupa penurunan GDP dunia, khususnya di Indonesia.<sup>5</sup>

Menurut informasi yang dihimpun dari nasional.kontan.co.id, beberapa dampak dari kehadiran Virus Corona antara lain penurunan ekspor Indonesia sebesar 3,7% dari awal tahun hingga akhir Maret 2020. Karena adanya tambahan ihwal, 12.703 penerbangan tambahan dibatalkan di 15 bandara. Pekerjaan perbaikan itu akan berlangsung pada bulan Januari dan Februari. Total ada 11.680 penerbangan domestik dan 1.023 penerbangan internasional. Menurut cnnindonesia.com, pada 1 April 2020, Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa perekonomian negara dapat mengalami kontraksi hingga 2,3% akibat adanya virus Corona. Angka ini bahkan bisa mencapai -0,4%.<sup>6</sup>

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Pada Masa Covid-19?

## KAJIAN TEORI

### Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dibuktikan dengan kenaikan pendapatan nasional selama jangka waktu tertentu, dan didefinisikan sebagai proses dimana kuantitas barang atau jasa diproduksi, atau keadaan ekonomi negara diubah, dengan cara yang terkoordinasi. Sedangkan menurut Shupeter dalam Putong (2010), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output (pendapatan nasional) yang disebabkan oleh sebab-sebab alamiah seperti pertumbuhan penduduk dan peningkatan tabungan dan investasi. Namun, beberapa ahli ekonomi pembangunan berpendapat bahwa istilah "pembangunan ekonomi" harus digunakan untuk negara-negara yang sedang dalam perjalanan untuk menjadi maju, sedangkan "pertumbuhan ekonomi" harus digunakan untuk menggambarkan negara-negara yang masih dalam tahap awal ekspansi ekonominya. .

Penelitian oleh Moh. Arif Novriansyah (2018) dengan judul "Dampak Polusi dan Bahan Kimia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo" menegaskan kembali pentingnya

---

<sup>4</sup> (li, 2020)

<sup>6</sup> (Covid- et al., 2020) Chairani. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA ). 2902, 39-42..

sumber daya alam (R), sumber daya manusia (L), sumber daya keuangan (K), inovasi teknologi (T), dan pengetahuan manusia (K) dalam mendorong ekspansi ekonomi (Inf). Semua faktor ini memiliki pengaruh besar pada pertumbuhan PDB suatu negara. Todaro (2000) mengutip sebuah studi oleh Amin Pujiati berjudul "Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Kepresidenan Semarang selama Desentralisasi Fiskal" untuk menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi setiap negara dapat dipecah menjadi tiga komponen utama: "akumulasi modal, yang mencakup semua jenis investasi;" "inovasi;" dan "pengembangan kelembagaan."

Robert M. Solow mengembangkan model pertumbuhan neoklasik pada tahun 1950-an. Model pertumbuhan ini telah diimplementasikan dalam berbagai studi empiris di berbagai negara. Asumsi dasar yang digunakan dalam model ini termasuk yang berikut: keuntungan dihasilkan melalui penggunaan dua jenis input, modal dan tenaga kerja, ekonomi beroperasi dengan penggunaan tenaga kerja penuh, dan persaingan sempurna ada di pasar.<sup>7</sup> Covid 19, juga dikenal sebagai coronavirus, adalah penyakit pernapasan mematikan yang menyebar dengan cepat ke semua kelompok umur. Jumlah kematian yang disebabkan oleh virus ini sangat tinggi dan terus meningkat hingga hari ini. Penyakit baru yang dikenal sebagai wabah ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di kota Wuhan, China. Pemerintah Indonesia mengkonfirmasi pada 2 April bahwa virus flu burung, yang dikenal sebagai "covid 19", telah tiba di negara itu, dan pada 11 April, untuk pertama kalinya dipastikan bahwa penduduk Indonesia meninggal setelah tertular virus tersebut. Pada minggu yang sama, pasien 0 dan 3 dipastikan sembuh dari virus simian 19; mereka diberi izin untuk meninggalkan rumah sakit pada 13 Maret 2020, dan dipuji sebagai pasien pertama di Indonesia yang berhasil disembuhkan dari virus tersebut.

Pemerintah Indonesia telah mempersiapkan skenario terburuk terkait dampak Covid-19. Jelas bahwa peningkatan kemiskinan dan pengangguran akan dipengaruhi oleh pertumbuhan angka kasus ke-19. Meskipun demikian, lembaga pemerintah telah berhasil mengurangi emisi dan polusi selama lima tahun terakhir. Namun, pandemi Covid-19 telah menghancurkan ekonomi dunia, terutama Indonesia.

#### Definisi Pengangguran

Menurut Sukirno (2008:13) dalam penelitian Rovia Nugrahani Pramesti (2013), anggota geng adalah seseorang yang telah diterima secara formal dalam suatu kelompok kerja tetapi secara aktif mencari pekerjaan pada tingkat tanggung jawab tertentu tanpa pernah mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan data di atas, diambil dari kajian Rovia Nugrahani Pramesti (2013) berjudul "Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Melawan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Trenggalek", istilah "responden" didefinisikan oleh Murni (2006:197) sebagai seseorang yang berada di puncak kejayaannya. tahun bekerja tetapi saat ini menganggur. Menurut Murni (2009: 192), istilah "gang up" selalu dikaitkan dengan fungsi pekerjaan tertentu (tenaga kerja). Pekerja usia kerja di D.K. didefinisikan sebagai mereka yang berusia antara 15 dan 65 tahun, mampu secara fisik dan mental untuk bekerja, dan secara aktif mencari pekerjaan.

Menurut Payaman J. Simanjuntak (1985), pekerja termasuk mereka yang sedang bekerja, mencari pekerjaan, dan melakukan berbagai tugas lain di sekitar rumah dan masyarakat. Biro Statistik Tenaga Kerja mengklasifikasikan penduduk usia kerja ke dalam kategori Angkatan Kerja (AK) dan non-AK, masing-masing berdasarkan tingkat pendidikan dan pengalaman profesional. Pekerja dianggap bekerja setiap kali mereka melakukan tugas dengan tujuan menghasilkan pendapatan atau keuntungan, bahkan jika mereka hanya bekerja satu jam per hari

---

<sup>7</sup> (Covid- et al., 2020) DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( *IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA* ). 2902, 39–42.

secara konsisten selama seminggu sebelumnya. Orang yang depresi tetapi masih aktif mencari pekerjaan diberi label “menganggur” (Budi Santosa, 2001), istilah yang dipinjam dari karya Deddy Rustiono (2008). Jumlah shift kerja menunjukkan status ruang kantor yang tersedia. Masuk akal bahwa jika lebih banyak tempat kerja tersedia, lebih banyak pekerjaan akan diselesaikan di area itu. Tanggapan terbuka adalah bentuk umum dari wacana yang tidak jujur. Menggunakan penelitian Rovia Nugrahani Pramesti (2013) berjudul "Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", Sukirno (2008:330) menjelaskan bahwa penyelundupan terbuka adalah jenis angkatan kerja yang sebenarnya tidak memiliki pekerjaan. Banyak orang menganggur meskipun secara aktif mencari pekerjaan dan melelahkan semua jalan lain yang memungkinkan.<sup>8</sup>

#### Definisi Covid-19

Wabah campak tahun 2018, juga dikenal sebagai Covid 19 atau coronavirus, dengan cepat menyebar ke semua kelompok umur. Jumlah kematian akibat virus ini sangat besar, dan tidak menunjukkan tanda-tanda melambat. Penyakit baru yang dikenal sebagai wabah ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di kota Wuhan, China. Pemerintah Indonesia mengkonfirmasi pada 2 April bahwa virus flu burung yang dikenal sebagai "covid 19" telah tiba di tanah air, dan pada 11 April dikonfirmasi untuk pertama kalinya bahwa warga negara Indonesia meninggal setelah tertular virus tersebut. Pasien 0 dan 3 dinyatakan bebas virus simian 19 pada minggu yang sama; mereka diberi izin meninggalkan rumah sakit pada 13 Maret 2020, dan diakui sebagai orang pertama di Indonesia yang sembuh dari virus tersebut. Pemerintah Indonesia telah menyiapkan skenario terburuk dampak Covid-19. Jelas bahwa peningkatan kemiskinan dan pengangguran akan dipengaruhi oleh pertumbuhan angka kasus ke-19. Meskipun demikian, lembaga pemerintah telah berhasil mengurangi emisi dan polusi selama lima tahun terakhir. Namun, pandemi Covid-19 telah menghancurkan ekonomi dunia, terutama Indonesia. Sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARSCoV-2) atau "coronavirus" adalah virus yang menyebabkan gangguan pernafasan. Virus infeksi ini dikenal sebagai CoV19, dan menyebabkan penyakit dengan nama yang sama. Virus corona dapat menyebabkan gangguan pernafasan yang parah, infeksi burung yang parah, dan bahkan kematian. Corona virus 2 (SARS-CoV-2), juga dikenal sebagai virus corona, adalah spesies baru virus corona yang dapat menginfeksi manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja pada usia berapa pun; bayi, anak-anak, dewasa, lansia, ibu hamil, dan ibu menyusui semuanya fair game (Handayani, 2020). Keluarga virus corona merupakan kelompok virus yang dapat menginfeksi sistem pernafasan (Kemenkes, 2020).<sup>9</sup>

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana keberadaan virus Covid-19 berkontribusi terhadap peningkatan angka pengangguran di Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif, seperti mengumpulkan informasi tambahan dari sumber data sekunder, penelitian sebelumnya, atau catatan internal perusahaan. Penulis mengumpulkan informasi yang digunakan dalam makalah ini melalui studi pustaka. Data dari buku, jurnal, laporan pemerintah, dan sumber lain yang relevan dengan data yang akan dianalisis merupakan metode kepustakaan. Metode ini

---

<sup>8</sup> (Covid- et al., 2020) Chairani. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA )*. 2902, 39-42..

<sup>9</sup> (li, 2020)





menghilangkan kebutuhan penulis untuk melakukan penelitian lapangan, karena yang diperlukan hanyalah pengumpulan data dan dokumentasi yang relevan dari referensi yang sesuai.<sup>10</sup>

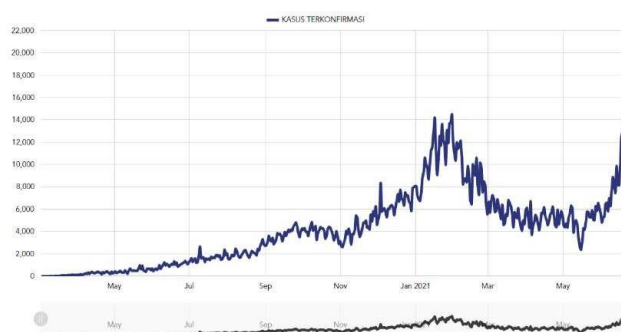
## HASIL PEMBAHASAN

Covid 19, juga dikenal sebagai coronavirus, adalah penyakit pernapasan mematikan yang menyebar dengan cepat dan menyerang orang-orang dari segala usia. Jumlah kematian akibat virus ini sangat tinggi dan terus meningkat hingga hari ini. Penyakit baru yang dikenal dengan wabah ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di kota Wuhan, China. Pemerintah Indonesia mengkonfirmasi pada 2 Maret bahwa seekor babi yang terinfeksi virus flu babi covid 19 telah masuk ke negara itu, dan pada 11 Maret untuk pertama kalinya dipastikan ada warga negara Indonesia yang meninggal akibat tertular virus tersebut. Pada minggu yang sama, pasien 0 dan 3 dipastikan sembuh dari virus simian 19; mereka diberi izin untuk meninggalkan rumah sakit pada 13 Maret 2020, dan mereka dipuji sebagai pasien pertama di Indonesia yang berhasil disembuhkan dari virus tersebut. Itu adalah Covid 19 yang mendorong pemerintah untuk mengeluarkan banyak peraturan baru. Penerapan PSBB memiliki konsekuensi yang tidak disengaja dengan terhentinya operasi beberapa perusahaan, yang berkontribusi pada munculnya PHK yang bermasalah. Menurunnya tingkat produksi dan mengakibatkan turunnya permintaan barang dan jasa merupakan penyebab utama masalah yang melanda PHK. Beberapa perusahaan akan menghentikan pekerjaan karyawan secara permanen, sementara yang lain akan melakukannya untuk sementara. Menjadi Muslim di tahun 2020.

Sumber : situs resmi covid19.go.id

Grafik 1. Pertumbuhan Kasus Covid 19 di Indonesia Maret 2020-Mei 2021

Tingkat pertumbuhan bulanan kasus covid 19 meningkat dari 114 di bulan Maret menjadi 347 di bulan April menjadi 700 di bulan Mei menjadi 1.293 di bulan Juni menjadi 2.743 di bulan Juli menjadi 4.283 di bulan September menjadi 3.143 di bulan Oktober menjadi 4.617 di bulan November menjadi 8.074 di bulan Desember menjadi 12.001 di bulan Januari hingga Februari hingga Maret 2021. (Peka terhadap suhu Adenovirus tipe 19) Mengingat tingkat perkembangan kasus pandemi di Indonesia, pemerintah memiliki tanggung jawab yang luar biasa untuk memastikan agar Kasus 19 tidak menyebar lebih jauh. Penyebaran virus harus segera dihentikan dengan mengoptimalkan distribusi vaksin di seluruh tanah air. Harapan besar dititipkan pada vaksin ini sebagai jawaban untuk menghentikan penyebaran Coxsackievirus 19 yang mematikan di Indonesia. Selain itu, kedisiplinan masyarakat harus terus digenjot karena vaksin tidak sepenuhnya optimal untuk penanganan wabah tanpa covid-19 jika dipadukan dengan kedisiplinan masyarakat. Peran pemerintah dalam menjaga protokol kesehatan di era pasca Pandemi CoV19 harus mampu mempengaruhi masyarakat, dan



<sup>10</sup> (Ekonomi et al., 2021) Chairani. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA ). 2902, 39-42.

diharapkan peningkatan sosialisasi dan persatuan praktik keagamaan akan memperkuat kedisiplinan masyarakat dalam menghadapi kenormalan baru.<sup>11</sup>

Sumber : situs resmi BPS (badan pusat statistik)

Tabel 1. Dampak Covid 19 Terhadap Penduduk Usia Kerja, Agustus 2020 – Februari 2021

Komponen	Agustus 2020	Februari 2021	Perubahan Ags 2020-Feb 2021	
	juta orang	juta orang	juta orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Pengangguran <sup>1</sup> Karena Covid-19	2,56	1,62	-0,94	-36,72
b. Bukan Angkatan Kerja (BAK) <sup>2</sup> Karena Covid-19	0,76	0,65	-0,11	-14,47
c. Sementara Tidak Bekerja <sup>3</sup> Karena Covid-19	1,77	1,11	-0,66	-37,29
d. Penduduk Bekerja yang Mengalami Pengurangan Jam Kerja Karena Covid-19	24,03	15,72	-8,31	-34,58
Total	29,12	19,10	-10,02	-34,41
Penduduk Usia Kerja (PUK)	203,97	205,36	1,39	0,68
	persen	persen	persen poin	
Persentase terhadap PUK	14,28	9,30	-4,98	

Jumlah pekerja yang terkena CoVD19 pada Februari 2021 diperkirakan 10,02 miliar, turun 34,41 persen menjadi 19,10 juta jika dibandingkan dengan Agustus 2020. Ada 1,62 miliar orang yang masa kerjanya diperpendek oleh penyakit paru obstruktif kronik (PPOK); 0,65 miliar yang kehilangan pekerjaannya karena P2KB; 1,11 miliar yang harus berhenti sementara karirnya karena P2KB; dan 15,72 miliar yang dipangkas jam kerjanya karena P2KB. Keempat komponen tersebut mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2020. Penurunan terbesar terjadi pada komponen angkatan kerja yang mengalami penurunan jam kerja akibat Covid-19, yaitu 8,31% lebih sedikit orang. “(t.t.) Badan Pusat Statistik” Berdasarkan analisis jumlah korban yang terus meningkat di masa pandemi saat ini, seharusnya pemerintah sudah menyiapkan strategi sigap untuk menghadapi dampak pandemi di berbagai sektor, terutama perekonomian. Pemerintah berkewajiban memulihkan stabilitas ekonomi nasional agar laju pertumbuhan jumlah narapidana tidak semakin meningkat. Pemerintah telah mengeluarkan aturan baru untuk kartu ID karyawan. Tujuan dari program kartu prakerja adalah untuk melatih masyarakat tentang keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna meningkatkan tingkat profesionalisme pekerja dan tingkat pekerja dan wirausaha di kalangan pemilik usaha kecil “Kembangkan potensi diri Anda dengan kartu identitas pemberi kerja Anda dan mulailah bergerak menuju cita-cita Anda segera” (“Gali potensi diri dengan Kartu Prakerja Kartu Prakerja” t. Diharapkan dengan membuat program ini, mereka yang menganggur akan terkena dampak covid 19 akan diberikan kesempatan baru untuk memperoleh keterampilan unik yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, membuka peluang bisnis baru, atau keduanya (Hamzah dan Khusnia 2021).

Meskipun meningkatkan kemampuan masyarakat itu penting, hal itu tidak boleh mengorbankan perluasan akses masyarakat terhadap pekerjaan; jika pemerintah tidak mengevaluasi program prakerja lagi untuk memastikan tidak menjadi bumerang dengan membuat orang merasa seperti ditipu, mereka akan melakukannya. Lebih baik lagi, pemerintah harus mengarahkan lebih banyak sumber daya untuk membantu masyarakat melalui program-program seperti bantuan pangan langsung, subsidi, dan kesejahteraan sosial. Jika pemerintah mampu melakukannya, juga harus memperhatikan pemilik usaha agar dapat menetapkan angka PHK yang akan mempengaruhi pertumbuhan pengangguran (Consuello 2020). Pemerintah harus mulai menginvestasikan kembali fasilitas tempat kerja, karena meningkatnya permintaan tenaga kerja akan berdampak pada infrastruktur yang ada. Kehadiran kejahatan merupakan hambatan yang signifikan bagi pembangunan bangsa manapun; akibatnya, tempat kerja yang terpelihara dengan baik sangat penting bagi kemajuan

<sup>11</sup> (Ekonomi et al., 2021) Chairani. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA ). 2902, 39-42..



manusia, dan tempat kerja tersebut, pada gilirannya, menghasilkan pendapatan pajak bagi pemerintah. Temuan tersebut dari tahun 2007 (Sumodiningrat) Sebagai negara yang warganya mayoritas beragama Islam, Indonesia harus melihat ke dunia kerja untuk mencari solusi atas permasalahan ekonomi negara (Akhmad 2012).

Pada Revolusi Industri Keempat, lapangan kerja dapat muncul dari peningkatan UMKM, dan kemajuan teknologi telah menjadi motor penggerak keberlangsungan usaha kecil dan menengah, memberikan solusi atas masalah melambatnya pertumbuhan ekonomi. UMKM Dalam hukum Indonesia, usaha kecil dianggap sebagai "kecil menengah" jika pendapatan tahunannya kurang dari dua ratus juta rupiah (tidak termasuk biaya ruang kantor atau tanah). Berlanjutnya UMKM di Indonesia berdampak signifikan terhadap meningkatnya angka kelahiran anak di luar nikah. (Alfin 2021) Era digital saat ini sangat penting untuk perluasan ekonomi nasional, dan bahkan anggota masyarakat yang paling tidak mampu secara ekonomi pun dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan mereka. Banyak sekali UMKM yang menyebarkan pesannya melalui media digital, dan pertumbuhannya sangat tidak biasa karena belum terpengaruh oleh adanya covid 19. Peran UMKM yang semakin luas diharapkan dapat menginspirasi energi segar bagi masyarakat. kemajuan. pembatasan area kerja baru dan bantuan dalam mengurangi tingkat kejahatan. Perkembangan UMKM yang sedang berlangsung diharapkan dapat memberikan angin segar bagi terbukanya lapangan kerja baru dan berkurangnya angka pembunuhan yang sangat mengkhawatirkan di negeri ini.<sup>12</sup>

## **KESIMPULAN**

Efek pandemi kini semakin nyata dan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, tidak hanya di Indonesia. Meningkatnya angka penahanan adalah efek samping dari penerapan PSBB atau lockdown oleh pemerintah sebagai langkah pencegahan terhadap semakin memburuknya penularitas; namun dalam praktiknya, langkah-langkah ini lebih berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional daripada pada tingkat penahanan itu sendiri. Perusahaan yang rusak atau menunjukkan tanda-tanda tertekan akibat PSBB terpaksa menghentikan operasinya, yang dapat menimbulkan masalah pada PHK. Penurunan produksi PHK disebabkan oleh faktor-faktor seperti turunnya atau menurunnya permintaan barang dan jasa. Beberapa perusahaan akan menghentikan pekerjaan karyawan secara permanen, sementara yang lain akan melakukannya untuk sementara.

Pemerintah harus terus memantau perluasan wilayah kerja selain mengoptimalkan penurunan kasus virus hepatitis C subtipe 19 melalui vaksinasi, pemerataan pelayanan sosial, dan dorongan disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. Menumbuhkan UMKM bisa menjadi jawaban percepatan perluasan fasilitas tempat kerja di era digital, dimana kehadiran covid 19 hanya berdampak terbatas. Diharapkan dengan terus berkembangnya UMKM, hal ini dapat menjadi angin segar untuk membuka lapangan kerja baru dan membantu menurunkan tingkat pembunuhan yang tinggi di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

(Muminin, 2017)Chairani. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA )*. 2902, 39–42.

---

<sup>12</sup> (Juli et al., 2021)Chairani. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA )*. 2902, 39–42.

Covid-, Indayani, S., & Hartono, B. (2020). *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat*. 18(2), 201–208.

Ekonomi, Vol, P., Norma, F., Zahro, A., Abimanyu, F., & Widodo, E. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DI SULAWESI UTARA PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020 Program Studi Statistika Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia melihat indikator perekonomian yaitu tingkat pengangguran . Kondisi suatu negara*. 7(2), 180–193.

Ii. (2020). *No Title*. 7–20.

Juli, Krisnandika, V. R., Aulia, D., & Jannah, L. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran Di Indonesia*. 5(3), 638–648. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2227>

Muminin. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*. 1.

Teguh, Fikri, A., Gopar, I. A., Syariah, E., Islam, F. A., Muhammadiyah, U., Manajemen, P., Bangsa, U. P., & Bekasi, K. (2021). *Analisis Peningkatan Angka Pengangguran akibat Dampak Pandemi Covid 19 di Indonesia*. 1(2), 107–116.

(Chairani, 2020)Chairani. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA ( IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC USING GENDER PERSPECTIVE IN INDONESIA )*. 2902, 39–42.

Covid-, Indayani, S., & Hartono, B. (2020). *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat*. 18(2), 201–208.

Ekonomi, Vol, P., Norma, F., Zahro, A., Abimanyu, F., & Widodo, E. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DI SULAWESI UTARA PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020 Program Studi Statistika Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia melihat indikator perekonomian yaitu tingkat pengangguran . Kondisi suatu negara*. 7(2), 180–193.

Ii. (2020). *No Title*. 7–20.

Juli, Krisnandika, V. R., Aulia, D., & Jannah, L. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran Di Indonesia*. 5(3), 638–648. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2227>

Muminin. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*. 1.

Teguh, Fikri, A., Gopar, I. A., Syariah, E., Islam, F. A., Muhammadiyah, U., Manajemen, P., Bangsa, U. P., & Bekasi, K. (2021). *Analisis Peningkatan Angka Pengangguran akibat Dampak Pandemi Covid 19 di Indonesia*. 1(2), 107–116.